BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah percakapan-percakapan yang menimbulkan perbedaan pemikiran atau maksud sehingga terjadi masalah dalam berkomunikasi. Perbedaan yang timbul ini diambil dari percakapan yang terjadi antara pemberi pesan (pembicara) atau *sender* dan penerima pesan (lawan bicara) sebagai *receiver* dilihat dari konteks saat percakapan itu terjadi dan reaksi-reaksi yang dimunculkan *sender* maupun *receiver*.

Data yang diambil oleh penulis untuk dilakukan penelitian ini, diambil dari naskah film “MAZE RUNNER”. Data-data yang diambil peneliti akan dibatasi dan hanya membahas kesalahpahaman yang terjadi saat berkomunikasi, misalkan pembicara menyindir atau memuji namun mempunyai maksud lain. Hal ini biasanya di dorong oleh suatu alasan tertentu dari pembicara untuk mengucapkan kata-kata tersebut.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan

diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dalam penelitian ini. Metode penelitian menurut Sugiyono (2009:02) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Di dalam bukunya menurut Sugiyono (2009:206) mendefinisikan metode deskriptif sebagai:

> "Metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi."

Menurut Moh.Nazir (2011:54) pengertian dari metode deskriptif analisis adalah :

> "Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran,ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki."

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini penulis akan memaparkan teknik pengumpulan data yang telah penulis peroleh dari naskah film yang berjudul "MAZE RUNNER" sebagai berikut :

1. Membaca dan mencari percakapan yang berindikasikan ilokusi

2. Mengamati konteks yang terjadi pada saat percakapan berlangung sehingga akan mudah bagi penulis dalam menganalisis.
3. Menganalisis hubungan antara naskah dan konteks yang ada pada film tersebut.

3.2.2 Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini, yang dilakukan pertama oleh penulis yaitu mencari aspek ilokusi yang terdapat dalam naskah film MAZE RUNNER. Setelah data tersebut diperoleh, penulis mengelompokkan data-data tersebut ke dalam beberapa kategori yang ada. Kemudian, penulis menjelaskan alasan mengapa data tersebut bisa masuk dalam golongan kategori tersebut.

3.2.3 Contoh Analisis

Konteks : saat pintu gerbang terbuka Minho dan Thomas bergegas masuk ke dalam maze untuk melihat '*sections 7*' untuk mencapai bagian itu mereka berdua harus melewati dari '*sections 1-6*'. Ada pintu yang terbuka, pintu keluar masuknya para Grivers. Namun kemudian pintu itu kembali tertutup dan mereka hampir terjebak di dalam maze.

THOMAS : We gotta get out of here.

MINHO : Give me the key. give me the key!

THOMAS : *Move. Move!*

MINHO : We gotta go! Run, Thomas!

We’re gonna get trapped!

Analisis :

Bentuk lokusi dari data ini adalah *Move.Move!*. Pada data tersebut bermaksud memerintah lawan bicaranya untuk melakukan sesuatu. Ilokusi dari data ini adalah penutur ingin memerintah lawan bicaranya untuk bergegas melangkah (berlari). Jika dikaitkan dengan konteks maka dijelaskan bahwa setelah mereka membuka pintu tempat asal Grivers, pintu tersebut tiba-tiba mulai kembali tertutup sehingga Thomas memerintah Minho untuk bergegas berlari.

Bentuk ilokusi ini masuk ke dalam klasifikasi kategori *directives* dengan jenis ilokusinya adalah *command*. Sebab penutur memerintah lawan bicaranya untuk cepat-cepat bergegas keluar dari tempat itu sebelum pintu-pintu itu tertutup.

3.3 Sumber Data

Sumber data ini diambil dari naskah Maze Runner melalui website www.springfieldspringfield.co.uk/movie_script.php?movie=the-maze-runner. Selain itu juga untuk melengkapi data-data tersebut di dukung oleh adanya film Maze Runner yang telah disediakan oleh CyberCityNet Bandung melalui File Sharing.